



Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri

¹Noni Rismayanti, ²Resnita Dewi, ³Rita Tanduk

^{1,2} Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: ¹noniyulius@gmail.com, ²resnita@ukitoraja.ac.id, ³ritatanduk@ukitoraja.ac.id

Orchid ID: <https://orcid.org/0009-0008-4339-9556>

<https://doi.org/10.47233/jpst.v3i1.1539>

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan serta motivasi siswa dalam menulis karangan narasi dan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri kelas IV SDN 010 Pakasassan Mamasa. Penelitian dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, jurnal dan tes. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Tujuan teknik analisis data untuk mengetahui secara terperinci cara memperoleh data dan perkembangan hasil penelitian. Hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini adalah ketuntasan belajar bahasa Indonesia siswa setelah penerapan menggunakan media gambar seri pada siklus I diketahui bahwa 6 orang siswa atau 24% yang berhasil menuntaskan kemampuan menulis karangan narasi. Sedangkan siklus II diketahui bahwa skor tertinggi siswa 95 dengan rentang skor 25 dan skor rata-rata 86.01 dari jumlah siswa 25 orang. Dapat disimpulkan penggunaan media gambar seri mempunyai pengaruh positif terhadap pembelajaran menulis karangan narasi.

Kata kunci: Menulis, Karangan Narasi, Bahasa Indonesia

Abstract

The purpose of this research is to determine the use of series image media in improving students' skills and motivation in writing narrative essays and to find out the factors that influence students in writing narrative essays using series image media for class IV SDN 010 Pakasassan Mamasa. The research carried out was classroom action research. Type of quantitative descriptive research. Data collection procedures were carried out using interviews, journals and tests. Data analysis techniques use qualitative and quantitative data analysis techniques. The aim of data analysis techniques is to find out in detail how to obtain data and the development of research results. The results of the research found in this study were the students' completeness in learning Indonesian after applying the series of picture media in cycle I. It was found that 6 students or 24% had successfully completed the ability to write narrative essays. Meanwhile, in cycle II it was found that the highest student score was 95 with a score range of 25 and an average score of 86.01 from a total of 25 students. It can be concluded that the use of series image media has a positive influence on learning to write narrative essays.

Keywords : Writing, Narrative Essay, Indonesian

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia yang saat ini di SD/MI masuk dalam pelajaran tematik, hakikatnya masih sama yaitu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa baik lisan ataupun tulis. Pelajaran bahasa Indonesia melatih kemampuan berkomunikasi yang dibagi menjadi empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan ini perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, sebab merupakan kunci dasar dalam melakukan proses komunikasi. Keempat aspek keterampilan berbahasa itu yang paling kompleks sifatnya adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang paling tinggi tingkatannya. Menulis adalah sebuah proses penuangan ide, perasaan atau gagasan, ke dalam bahasa tulis yang dilakukan dalam beberapa tahapan dan langkah-langkah hingga dapat membentuk sebuah gagasan atau tulisan yang baik. Serangkaian tahapan itu antara lain, yaitu pra menulis, proses menulis, dan pasca menulis.

Menulis menjadi bagian yang cukup rumit penerapannya karena selain dituntut untuk mampu menyampaikan gagasan dengan susunan kata atau kalimat yang tepat, masih harus memerhatikan pula ejaan yang digunakan. Oleh karena itu, kegiatan menulis terkadang memerlukan waktu lebih banyak agar seseorang benar-benar terampil dalam menghasilkan tulisan yang baik. Bagi siswa tingkat dasar perlu melalui proses belajar dimulai dari tulisan sederhana ke tulisan yang lebih rumit sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif anak. Untuk mendorong siswa agar lebih aktif dan produktif, seorang guru haruslah terampil dalam menyediakan pelayan pembelajaran di kelas sesuai dengan kebutuhan siswa dan tuntutan kurikulum.



Seperti yang dikatakan Sudirman Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membimbing kepribadiannya seperti dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaannya, di perkembangannya. Secara umum dapat diartikan bahwa pendidikan ialah proses tindakan yang mungkin terjadinya belajar dan perkembangannya. Pendidikan adalah interaksi antara guru dan siswa yang memiliki tujuan untuk meningkatnya perkembangan mental sampai menjadi pribadi yang mandiri. Sehingga pendidikan merupakan proses belajar yang mendorong terjadinya interaksi (Damayanti, 2016:11).

Materi menulis karangan narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, diharapkan siswa dapat membuat karangan narasi sehingga tampak seperti pembaca melihat, mendengar atau mengalami sendiri peristiwa tersebut. Benda yang digunakan ke dalam bentuk tulisan harus benar-benar menggambarkan benda yang mereka lihat. Hal ini mampu melatih siswa agar lebih fokus pada proses kegiatan yang membutuhkan konsentrasi tinggi.

Manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial. Untuk memenuhi kebutuhan dan bertahan hidup, kita sebagai manusia hidup sangat membutuhkan orang lain. Selain mencari ilmu didalam pendidikan kita juga dapat bersosialisasi antar sesama. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting. Pendidikan disekolah dasar adalah proses awal mencari ilmu untuk menuju kejenjang selanjutnya. Di dalam sekolah dasar pesera didik akan mendapat berbagai ilmu dan keterampilan.

Salah satunya ialah keterampilan menulis dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran wajib di pendidikan sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia punya tujuan agar siswa mampu berkomunikasi dan untuk mengembangkan sikap positif yang ada di dalam diri peserta didik. Dengan berkomunikasi siswa dapat menyampaikan gagasan yang ada di pikirannya secara lisan maupun tulis.

Peneliti mengambil materi menulis karangan tidak hanya menulis dengan bebas namun membuat karangan yang terorganisir yaitu membuat karangan narasi. Karangan narasi adalah sebuah cerita atau secara umum artinya menceritakan suatu cerita. Hal tersebut dapat diketahui bahwa karangan narasi merupakan sebuah 4 karya berbentuk tulisan yang sudah tersusun secara sistematis berisi sebuah gambaran yang diceritakan.

Oleh karena itu, kemampuan mengarang siswa perlu mendapat perhatian serius. Berdasarkan masalah yang muncul maka dalam pembelajaran bahasa Indonesia diperlukan adanya dorongan dan motivasi yang besar pada siswa untuk belajar menulis. Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Maka agar belajar lebih menarik bagi siswa, diperlukan media yang dapat mengembangkan imajinasi siswa yang kreatif. Kita dapat menggunakan gambar, buku, atau yang lain. Jadi, dengan menggunakan gambar seri diharapkan dapat mempermudah anak untuk menuangkan gagasan dan pikirannya ke dalam bentuk bahasa atau tulisan, karena gambar dapat memberikan panduan atas apa dan bagaimana yang harus ditulis oleh siswa .

Adapun penelitian relevan yang digunakan dalam penelitian ini adalah (a) penelitian yang dilakukan oleh Sitti Nurul (2022), dengan judul “Penggunaan media gambar dan video untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada Pembelajaran Tematik di MIN 6 Bima Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat”. Perbedaan penelitian yang dilakukan Sitti Nurul (2022) dengan penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian dan kurikulum yang berbeda; (b) Siti Hasanah (2013) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Karangan Narasi Dengan Penggunaan Media Gambar Seri Di Kelas IV MI Hidayatussalafiyah Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan”. Perbedaan penelitian yang dilakukan Siti Hasanah (2013) dengan penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian dan kurikulum yang berbeda; (c) Juliana (2011) dengan judul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas I dengan Media Karu Kata Bergambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Kebonagung 03”. Perbedaan penelitian yang dilakukan Juliana (2011) dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, metode penelitian, sasaran penelitian, dan objek penelitian.

Kebaruan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek yang mana penelitian ini berfokus pada siswa Kelas IV SD Negeri 10 Pakasasan Mamasa. Kemudian, objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar seri pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran bahasa Indonesia.



METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang di laksanakan dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Untuk memperoleh data penelitian digunakan instrumen penelitian yaitu wawancara, jurnal dan tes.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan narasi dengan bahasa sendiri yang pernah dibaca atau didengar pada siswa, sedangkan teknik nontes digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan, yakni media gambar seri. Untuk memperoleh data tes ini dilakukan dengan cara siswa diminta menulis teks dengan bahasa sendiri yang pernah dibaca atau didengar sesuai metode yang disajikan. Untuk memperoleh data nontes ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, jurnal, dan dokumentasi foto dan video pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

PEMBAHASAN

a. Siklus I

Pada siklus I skor tertinggi siswa 80 dengan rentang skor 15 dan skor rata-rata 70 dari jumlah Siswa 25 orang. Jika dikategorikan seperti ini maka dapat dinyatakan bahwa skor hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 10 Pakasasan termasuk dalam kategori tinggi dengan rentang nilai berada pada skor 65-85. Kemudian untuk melihat presentase ketuntasan belajar bahasa Indonesia siswa setelah penerapan media gambar seri pada siklus I diketahui bahwa 6 orang siswa atau 24 % yang berhasil menuntaskan kemampuan menulis karangan narasi pada siklus I. Karena siswa yang berhasil menuntaskan kompetensi dasar pada siklus I belum mencapai standar ketuntasan klasikal yaitu 80%, maka penelitian memutuskan untuk melanjutkan penelitian tindakan kelas ini pada siklus II. Hasil analisis deskriptif skor hasil kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Negeri 10 pakassasan Mamasa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Statistik Skor Kemampuan Menulis Karangan narasi Dengan Menggunakan Media gambar seri / Siswa Kelas IV Pada Tes Akhir Siklus I

Startistika	Nilai statistika
Subjek	25
Skor ideal	100
Skor tertinggi	80
Skor terendah	65
Rentang skor	15
Skor rata-rata	70
Median	70
Standar deviasi	4.5

Apabila skor hasil belajar Siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi skor yang ditunjukkan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor Hasil Belajar Menuliskan karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri Pada Tes Akhir Siklus I

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase %
1	0 - 34	Sangat rendah	0	0
2	35 - 54	Rendah	0	0
3	55 - 64	Sedang	0	0
4	65 - 84	Tinggi	25	100
5	85 - 100	Sangat tinggi	0	0
Jumlah			25	100

Pada Tabel 2 diketahui bahwa skor tertinggi siswa 80 dengan rentang skor 15 dan skor rata-rata 70 dari jumlah Siswa 25 orang. Jika dikategorikan seperti pada Tabel 2, maka dapat dinyatakan bahwa skor hasil belajar siswa Kelas SD Negeri 10 Pakassasan Mamasa termasuk dalam kategori tinggi dengan rentang nilai berada pada skor 65-84. Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan belajar bahasa Indonesia siswa setelah penerapan media gambar seri pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Deskripsi ketuntasan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri pada siklus I.

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0-74	Tidak tuntas	19	76
75-100	Tuntas	6	24
Jumlah		25	100

Dari Tabel 3 diketahui bahwa 6 orang siswa atau 24% yang berhasil menuntaskan kemampuan menulis karangan narasi pada siklus I. Karena Siswa yang berhasil menuntaskan kompetensi dasar pada Siklus I belum mencapai standar ketuntasan klasikal yaitu 80%, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian tindakan Kelas ini pada Siklus II.

b. Siklus II

Pada siklus II di ketahui bahwa skor tertinggi siswa 95 dengan rentang skor 25 dan skor rata-rata 86.01 dari jumlah Siswa 25 orang. Jika dikategorikan seperti pada tabel 4.12, maka dapat dinyatakan bahwa skor hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 10 Pakassasan telah mencapai rentang dengan kategori sangat tinggi yaitu pada nilai 85-100. dan 21 orang siswa atau 84% yang berhasil menuntaskan kemampuan menulis karangan narasinya pada siklus I. karena Siswa yang berhasil menuntaskan kompetensi dasar pada siklus II mencapai standar ketuntasan klasikal yaitu 80%, maka peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan tindakan. Hasil analisis deskriptif skor hasil kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Negeri 10 pakassasan Mamasa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Statistik Skor Kemampuan Menulis Karangan narasi Dengan Menggunakan Media gambar seri / Siswa Kelas IV Pada Tes Akhir Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	25
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	95
Skor Terendah	70
Rentang Skor	25
Skor Rata-rata	86.01
Median	80

Standar Deviasi	9.25
-----------------	------

Apabila skor hasil belajar Siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi skor yang ditunjukkan pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor Hasil Belajar Menulis Karangan narasi Dengan Menggunakan media gambar seri pada Tes Akhir Siklus II

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-34	Sangat rendah	0	0
2	35-54	Rendah	0	0
3	55-64	Sedang	0	0
4	65-84	Tinggi	15	60
5	85-100	Sangat Tinggi	10	40
Jumlah			25	100

Pada Tabel 5 di ketahui bahwa skor tertinggi siswa 95 dengan rentang skor 25 dan skor rata-rata 86.01 dari jumlah Siswa 25 orang. Jika dikategorikan seperti pada tabel 4.12, maka dapat dinyatakan bahwa skor hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 10 Pakassasan telah mencapai rentang dengan kategori sangat tinggi yaitu pada nilai 85-100 Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan belajar menulis karangan narasi pada siswa setelah penerapan menggunakan media gambar seripada siklus I dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Deskripsi Ketuntasan Menulis Karangan narasi Dengan Menggunakan Menggunakan media gambar seri pada Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-74	Tidak Tuntas	4	16
75-100	Tuntas	21	84
Jumlah		25	100

Dari Tabel 5 diketahui bahwa 21 orang siswa atau 84% yang berhasil menuntaskan kemampuan menulis karangan narasiya pada siklus I. karena Siswa yang berhasil menuntaskan kompetensi dasar pada siklus II mencapai standar ketuntasan klasikal yaitu 80%. Maka peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan tindakan.

Temuan baru dari riset yang dilakukan dijelaskan dari hasil pengolahan data di atas di analisis bahwa Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Pakasasan Mamasa setelah menggunakan media gambar seri dalam proses pembelajaran. Secara kuantitatif, terjadi peningkatan rata-rata skor penulisan karangan narasi. Selain itu, secara kualitatif, ditemukan bahwa penggunaan media gambar seri mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam menyusun alur cerita, memperkaya detail deskripsi, serta membangun konflik dan resolusi dalam tulisan mereka. Hal ini



menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Pakassasan Mamasa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang diperoleh dari nilai rata-rata pada siklus I skor tertinggi siswa 80 dengan rentang skor 15 dan skor rata-rata 70 dari jumlah Siswa 25 orang. Jika dikategorikan seperti ini maka dapat dinyatakan bahwa skor hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 10 Pakassasan Mamasa termasuk dalam kategori tinggi dengan rentang nilai berada pada skor 65-84. Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan belajar bahasa Indonesia siswa setelah penerapan menggunakan media gambar seri pada siklus I diketahui bahwa 6 orang siswa atau 24% yang berhasil menuntaskan kemampuan menulis karangan narasi pada siklus I. Sedangkan di siklus II di ketahui bahwa skor tertinggi siswa 95 dengan rentang skor 25 dan skor rata-rata 86.01 dari jumlah siswa 25 orang. Jika dikategorikan seperti pada tabel 5, maka dapat dinyatakan bahwa skor hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 10 Pakassasan Mamasa telah mencapai rentang dengan kategori sangat tinggi yaitu pada nilai 85-100, dan 21 orang siswa atau 84% yang berhasil menuntaskan kemampuan menulis karangan narasi dibandingkan pada siklus I. karena Siswa yang berhasil menuntaskan kompetensi dasar pada siklus II mencapai standar ketuntasan klasikal yaitu 80%, maka peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan tindakan.

Daftar Pustaka

Sitti Nurul. 2022. Penggunaan media gambar dan video untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada Pembelajaran Tematik di MIN 6 Bima Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. Artikel, Universitas Islam Negeri Malang.

Siti Hasanah. 2013. Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Karangan Narasi Dengan Penggunaan Media Gambar Seri Di Kelas IV MI Hidayatussalafiyah Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Artikel, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Juliana. 2011. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Media Gambar Seri Pada siswa Kelas III Di SDN Soko I Kabupaten Bojonegoro. Penelitian, Universitas Islam Negeri Malang.